

MOTIVASI SISWA SMK YAPALIS KRIAN DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI

Rizky Kurniawan Wibowo, Fransisca Januarumi Marhaendra Wijaya

S-1 Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan,
Universitas Negeri Surabaya

rizky.19007@mhs.unesa.ac.id, fransiscajanuarumi@unesa.ac.id

Dikirim: 13-07-2023; **Direview:** 15-07-2023; **Diterima:** 18-07-2023;
Diterbitkan: 18-07-2023

Abstrak

Partisipasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli seiring berjalannya waktu mengalami penurunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMK Yapalis Krian yang di pengaruhi oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling jenuh yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMK Yapalis Krian sebanyak 34 siswa. Instrumen yang digunakan berupa angket yang berisi 32 butir pernyataan. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa motivasi siswa SMK Yapalis Krian dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli dalam kategori sangat rendah sebanyak 6%, kategori rendah sebanyak 29%, kategori sedang sebanyak 32%, kategori tinggi sebanyak 24%, kategori sangat tinggi sebanyak 9%. Kesimpulan dalam penelitian ini motivasi siswa berada di kategori sedang.

Kata Kunci : Motivasi, Ekstrakurikuler, Bolavoli

Abstract

The participation of students participating in volleyball extracurricular activities has decreased over time. This study aims to determine how high the level of student motivation in participating in volleyball extracurricular activities at Yapalis Krian Vocational School is influenced by intrinsic and extrinsic factors. This research is a quantitative descriptive study with data collection techniques using questionnaires. In this study, researchers used a saturated sampling technique, namely all members of the population were used as research samples. The population in this study were 34 students who took part in volleyball extracurricular activities at Yapalis Krian Vocational School. The instrument used was a questionnaire containing 32 statement items. The results of this study illustrate that the motivation of Yapalis Krian Vocational High School students in participating in volleyball extracurricular activities is in the very low category of 6%, the low category is 29%, the medium category is 32%, the high category is 24%, the very high category is 9%. The conclusion in this research is that students' motivation is in the medium category.

Keyword : Motivation, Extracurriculars, Volleyball

1. PENDAHULUAN

Olahraga ialah “segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial manusia” (Giriwijoyo, 2013). Bolavoli merupakan olahraga yang sudah tidak asing lagi

bagi banyak orang. Terbukti dengan keberadaan lapangan bolavoli di setiap daerah banyak masyarakat yang memainkan olahraga tersebut guna meningkatkan kebugaran jasmani.

Permainan bolavoli ialah cabang olahraga permainan yang dilakukan kedua tim, yang dibatasi dengan jaring, dengan jumlah pemain setiap regu yaitu enam pemain. Banyak keuntungan yang diperoleh dari permainan olahraga bolavoli, antara lain keuntungan dalam meningkatkan

perkembangan fisik, mental, dan sosial. “Dalam permainan bolavoli ada beberapa teknik dasar yang diperlukan dalam bermain yaitu *Serve, Passing, Spike, dan Block*” (Pardijono & Hidayat, 2011).

Selama ini pembinaan permainan bola voli tidak lepas dari bantuan instansi pemerintah antara lain sekolah. Siswa dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakatnya di sekolah yang merupakan lembaga yang membantu siswa mengembangkan bakat dan minatnya. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar kelas dan sesuai dengan bakat siswa tersebut bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi siswa untuk berprestasi. (Halim & Indriarsa, 2021).

Yang dimaksud dengan kegiatan ekstrakurikuler ini adalah kegiatan tambahan yang diikuti siswa di luar jam sekolah reguler. “Di atur di Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum menjelaskan bahwa melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa” (Perdana, 2012). Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan siswa sesuai dengan minatnya. Pramuka, Paskibra, sepak bola, bola voli, futsal, dan kegiatan lainnya hanyalah beberapa contoh dari sekian banyak pilihan ekstrakurikuler yang tersedia bagi siswa. Bola voli adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler sekolah yang paling populer. karena terdapat lapangan voli dan sarana prasarana hampir di setiap sekolah untuk mendukung berjalannya kegiatan tersebut.

Sekolah SMK Yapalis Krian salah satu sekolah yang mempunyai ekstrakurikuler bolavoli. Ekstrakurikuler bolavoli ini di ikuti oleh siswa siswi terutama kelas X, dan XI yang dilakukan dalam satu minggu dua kali pertemuan pada hari selasa dan hari kamis pukul 3 – 5 sore WIB di lapangan bolavoli SMK Yapalis Krian.

Partisipasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli pada awal tahun ajaran baru sangat tinggi. Namun, partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli sejalan berjalannya waktu mengalami penurunan dari waktu ke waktu. Dalam hal ini sangat berpengaruh terhadap prestasi olahraga bola voli SMK Yapalis Krian. “Keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga bolavoli sangat dipengaruhi oleh dorongan motivasi, baik dorongan dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang” (Yekti, 2016). Maka dari itu dalam melaksanakan sesuatu perlu adanya dorongan sebagai penunjang seseorang dalam mencapai tujuan.

Dalam bidang olahraga sendiri “motivasi dijadikan faktor pendorong atau pengerak yang dapat memicu pola pikir seseorang dalam melakukan suatu hal yang berhubungan dengan

bidang olahraga, sehingga olahraga tersebut digemari dan dijadikan hobi, berprestasi, maupun hanya digunakan sebagai media untuk meningkatkan kebugaran jasmani tubuh” (Wijaya & Syafikah, 2021). Motivasi sendiri dibagi menjadi 2 yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang tanpa dorongan dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari adanya dorongan dari luar diri seseorang. Dalam hal ini, peneliti tidak dapat menemukan faktor motivasi yang dominan memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Karena setiap orang memiliki dorongan motivasi yang berbeda, baik motivasi intrinsik dan ekstrinsik itu penting.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMK Yapalis Krian. Peneliti menemukan permasalahan yaitu adanya penurunan partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler bolavoli karena siswa kurang terjaga dalam hal motivasi yang disebabkan oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik. Maka peneliti ingin mengetahui seberapa besar tingkat motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa di SMK Yapalis Krian selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Penelitian tersebut bertujuan mengetahui seberapa besar tingkat motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa yang berpartisipasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli SMK Yapalis Krian.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian tersebut peneliti menerapkan jenis penelitian yaitu deskriptif kuantitatif. “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena dan keadaan yang ada saat ini” (Maksum, 2018)

Populasi dalam penelitian ini meliputi 34 siswa SMK Yapalis Krian yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli baik putra maupun putri. “Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling jenuh yaitu suatu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi dalam penelitian relatif kecil” (Sugiyono, 2017)

Instrumen penelitian tersebut nantinya akan menggunakan kuesioner (angket) sebagai alat bantu mengumpulkan data. Dalam kuesioner tersebut menggunakan Skala Likert yang dimodifikasi yaitu sejenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Angket dalam penelitian menyediakan alternatif jawaban yaitu : Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu menggunakan teknik analisis deskriptif statistik yaitu “dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sesuai penelitian” (Sugiyono, 2017). Dalam proses analisis penelitian untuk memudahkan pengolahan data,

peneliti akan menggunakan program aplikasi Microsoft Excel. Data yang berhasil diperoleh dari angket selanjutnya dikategorikan dengan rumus penilaian pengkategorian. Berikut rumus pengkategorian motivasi siswa SMK Yapalis Krian dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli :

Tabel 1. Pengkategorian Data

No	Interval	Kategori
1	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Rendah
2	$M - 1,5 SD < X \leq - 0,5 SD$	Rendah
3	$M - 0,5 SD < X \leq + 0,5 SD$	Sedang
4	$M + 0,5 SD < X \leq + 1,5 SD$	Tinggi
5	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi

Sumber : (Ar Rasyid, 2021)

Keterangan :

X = Skor yang diperoleh responden

M = Mean

SD = Standart Deviasi

Kemudian data akan dianalisis menggunakan teknik deskriptif statistik dengan rumus persentase ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah subyek penelitian

3. HASIL

Hasil yang dikumpulkan dalam penelitian tersebut berasal dari nilai angket yang menunjukkan motivasi siswa SMK Yapalis Krian yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli sebagai berikut :



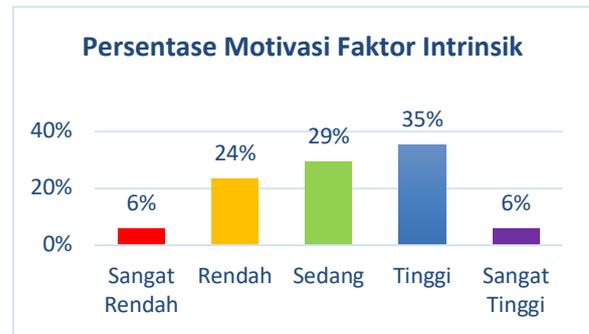
Gambar 1. Diagram Motivasi Siswa

Sumber : (Dokumen Pribadi)

Berdasarkan hasil data tersebut telah diketahui bahwa sebanyak (6%) menyatakan sangat rendah, sebanyak (29%) menyatakan rendah, sebanyak (32%) menyatakan sedang, sebanyak (24%) menyatakan tinggi, sebanyak (9%) menyatakan sangat tinggi.

Dalam penelitian ini motivasi dibagi menjadi dua faktor yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Berikut hasil data dari motivasi

intrinsik :

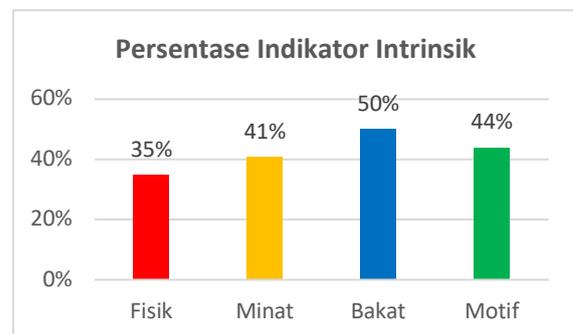


Gambar 2. Diagram Motivasi Intrinsik

Sumber : (Dokumen Pribadi)

Berdasarkan hasil data pada motivasi intrinsik tersebut diketahui bahwa sebanyak (6%) menyatakan sangat rendah, sebanyak (24%) menyatakan rendah, sebanyak (29%) menyatakan sedang, sebanyak (35%) menyatakan tinggi, sebanyak (6%) menyatakan sangat tinggi.

Pada faktor motivasi intrinsik ini terdapat 4 indikator yaitu fisik, minat, bakat, dan motif. Dari analisis data penelitian tersebut dapat dideskripsikan dalam bentuk gambar sebagai berikut :

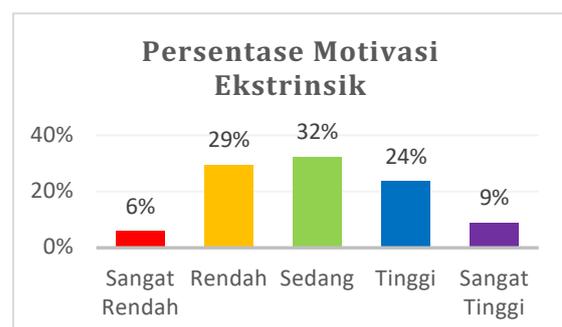


Gambar 3. Diagram Motivasi Indikator Intrinsik

Sumber : (Dokumen Pribadi)

Berdasarkan hasil data pada indikator motivasi intrinsik diketahui indikator fisik dengan frekuensi yaitu sebanyak (35%) kategori tinggi, indikator minat yaitu sebanyak (41%) kategori tinggi, indikator bakat yaitu sebanyak (50%) kategori tinggi, indikator motif yaitu sebanyak (44%) kategori sedang

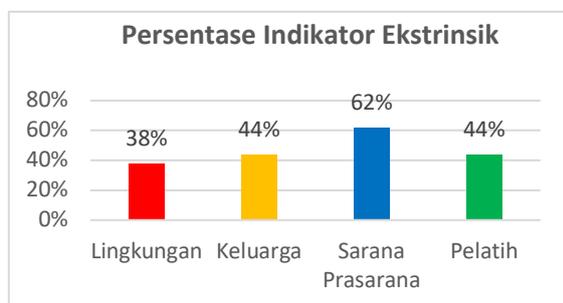
Selain motivasi intrinsik, terdapat motivasi ekstrinsik yang diperoleh dengan hasil sebagai berikut :



Gambar 4. Diagram Motivasi Ekstrinsik
Sumber : (Dokumen Pribadi)

Berdasarkan hasil data pada motivasi ekstrinsik tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak (6%) menyatakan sangat rendah, sebanyak (29%) menyatakan rendah, sebanyak (32%) menyatakan sedang, sebanyak (24%) menyatakan tinggi, sebanyak (9%) menyatakan sangat tinggi.

Pada faktor motivasi ekstrinsik ini terdapat 4 indikator yaitu lingkungan, keluarga, sarana prasarana, dan pelatih. Dari analisis data penelitian tersebut dapat dideskripsikan dalam bentuk gambar sebagai berikut :



Gambar 5. Diagram Motivasi Indikator Ekstrinsik
Sumber : (Dokumen Pribadi)

Berdasarkan hasil data pada indikator motivasi ekstrinsik diketahui indikator lingkungan dengan frekuensi sebanyak (38%) kategori sedang, indikator keluarga yaitu sebanyak (44%) kategori rendah, indikator sarana prasarana yaitu sebanyak (62%) kategori sedang, indikator pelatih yaitu sebanyak (44%) kategori tinggi.

4. PEMBAHASAN

Motivasi siswa dalam penelitian dengan judul motivasi SMK Yapalis Krian dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli dipengaruhi oleh dua faktor motivasi yaitu faktor intrinsik seperti fisik, minat, bakat, motif dan faktor ekstrinsik seperti lingkungan, keluarga, sarana prasarana, pelatih. Menurut (Effendi, 2016) motivasi merupakan sarana penggerak tindakan dan perilaku seseorang dalam mencapai tujuan, maka dari itu motivasi dalam olahraga merupakan aspek psikologi yang memegang peranan penting dan dibutuhkan bagi orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Dari hasil yang diperoleh motivasi siswa SMK Yapalis Krian dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli secara keseluruhan menyatakan sedang (32%) hal ini menunjukkan bahwa motivasi yang dipunya siswa belum terlalu baik. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang tentunya berbeda-beda. Faktor tersebut yaitu terdiri dari faktor dari dalam diri seseorang (intrinsik) dan faktor dari luar diri seseorang (ekstrinsik). Kondisi ini menyebutkan jika faktor dari motivasi ini menyebabkan siswa akan rentan untuk berhenti atau sebaliknya akan tetap maju konsisten dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan jika motivasi tersebut selalu diperkuat, sehingga siswa

dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli akan tetap konsisten dalam latihan. Siswa SMK pada umur yang tergolong muda ini, sangat penting adanya motivasi sebagai pendorong siswa dalam hal mencapai tujuan baik dorongan dari dalam diri maupun luar diri seseorang karena secara mental pikiran siswa masih labil dan mudah dipengaruhi. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa dipengaruhi faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik yang memiliki kecenderungan hasil yang sama. Namun faktor intrinsik lebih tinggi daripada faktor ekstrinsik.

Pengaruh dari dalam diri seseorang atau motivasi intrinsik sangat berperan penting dalam terciptanya motivasi sehingga menyebabkan seseorang melakukan sesuatu dan ikut berpartisipasi. Deskripsi data penelitian di ketahui bahwa faktor motivasi intrinsik siswa SMK Yapalis Krian saat mengikuti ekstrakurikuler bolavoli menyatakan Tinggi (35%). Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki dorongan dari dalam diri sendiri untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang cukup baik. Motivasi intrinsik lebih tinggi karena dorongan dari dalam diri lebih murni tidak tergantung oleh pengaruh orang lain. Pada motivasi intrinsik ini menyatakan kategori tinggi menurut (Ar Rasyid, 2021) faktor intrinsik memiliki pengaruh pada diri seseorang lebih tinggi dibanding faktor ekstrinsik karena motivasi yang bersumber dari dalam diri sifatnya permanen dan stabil sebab atas kemauannya sendiri. Indikator fisik menyatakan kategori tinggi (35%) Indikator fisik cukup berpengaruh terhadap pilihan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli ini. Menurut (Mylsidayu, 2018) motivasi orang melakukan olahraga antara lain untuk mendapatkan kesehatan kebugaran tubuh serta memperbaiki kondisi tubuh menjadi lebih baik. Indikator minat menyatakan kategori tinggi (41%) dapat diartikan minat yaitu sebagai rasa suka atau ketertarikan siswa terhadap permainan bolavoli ini dan berpengaruh dalam memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli ini. Menurut (Eva, 2012) timbulnya minat disebabkan adanya ketertarikan atau sesuatu yang ingin dipelajari semakin tinggi minat seseorang maka semakin tinggi motivasi belajarnya. Indikator bakat menyatakan kategori tinggi (50%), dapat diketahui siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli karena sebagian sudah mempunyai bakat bermain bolavoli. Menurut (Desriandi & Suhaili, 2021) dalam mencapai tujuannya orang yang mempunyai bakat akan lebih banyak mempunyai peluang meraih tujuannya sesuai bakat yang dipunya, indikator bakat sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli karena dapat dijadikan modal awal untuk mencapai tujuan yang ingin di raih. Indikator motif menyatakan kategori sedang (44%), dalam indikator motif siswa ini diketahui kurangnya tujuan yang hendak dicapai dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli tersebut sehingga motivasi yang didapat belum terlalu baik. Menurut (Yekti, 2016) dengan adanya motif siswa mempunyai alasan untuk tetap mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli ini,

misal motif meraih prestasi dan ingin membanggakan sekolah lewat prestasi bolavoli.

Dalam indikator motivasi intrinsik frekuensi terbanyak yang mempengaruhi motivasi siswa yaitu indikator bakat (50%) dengan frekuensi 17 siswa. Hal ini disebabkan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli dengan adanya bakat yang sudah ada, maka siswa akan lebih percaya diri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli ini dan menjadikan bakat sebagai motivasi untuk tetap berlatih menjadi lebih baik. Hal ini di dukung oleh (Desriandi & Suhaili, 2021) Seseorang yang mempunyai bakat akan memiliki keinginan yang tinggi untuk mencapai suatu tujuan tertentu sesuai dengan minatnya dan berbeda dengan orang yang tidak mempunyai bakat, maka akan lebih cenderung rendah keinginannya dalam menciptakan tujuan yang ingin dicapai.

Selain pengaruh dari dalam diri seseorang motivasi juga dapat dipengaruhi dari luar diri seseorang yang juga dapat menyebabkan seseorang terdorong melakukan sesuatu yang ingin di capai. Hasil data penelitian di atas, dapat diketahui bahwa faktor motivasi ekstrinsik siswa SMK Yapalis Krian dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli menyatakan Sedang (32%). Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki dorongan dari luar diri sendiri untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang belum terlalu cukup. Hal ini sejalan dengan pendapat (Yekti, 2016) Meski motivasi ekstrinsik tidak sekuat motivasi intrinsik, dorongan dari luar perlu diperkuat karena dorongan motivasi dari luar juga sangat berperan penting dalam menjaga motivasi siswa. Pada motivasi ekstrinsik ini menyatakan kategori sedang dikarenakan persentase tiap indikator ekstrinsik memiliki kategori yang belum terlalu baik. Seperti Indikator lingkungan menyatakan kategori sedang (38%), siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini terpengaruh lingkungan dari luar seperti ajakan teman maupun keadaan ruang lingkup sekolah sehingga motivasinya masih tergantung dari pengaruh luar diri. Menurut (Sugihartono, 2007) lingkungan yang baik akan berpengaruh positif terhadap proses pembelajaran siswa dan sebaliknya lingkungan yang buruk akan berpengaruh negatif terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Indikator keluarga menyatakan rendah (44%), hal ini bisa terjadi karena setiap siswa mempunyai keluarga yang berbeda ada yang mendukung minat sesuai keinginannya dan sebaliknya ada yang tidak mendukung keinginan siswa tersebut dikarenakan jadwal sekolah yang sudah terlalu padat, sehingga sebagian orang tua dari siswa membatasi aktivitas disekolah. Menurut (Wati & Muhsin, 2019) keluarga mempunyai faktor penting dalam mendukung siswa dalam belajar karena keluarga orang pertama terdekat dari siswa. Indikator sarana prasarana menyatakan sedang (62%), Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMK Yapalis Krian memiliki lapangan bolavoli dan fasilitas untuk kegiatan ekstrakurikuler kurang memadai dan menjadikan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli kurang semangat saat latihan. Menurut (Wandikbo dkk., 2021) Sarana dan prasarana merupakan bagian

terpenting dalam proses belajar semakin baik sarana dan prasarana yang dimiliki semakin mendukung proses belajar siswa. Indikator pelatih menyatakan tinggi (44%), terdapat pelatih ekstrakurikuler bolavoli di SMK Yapalis Krian yang sudah menjalankan tugas dan perannya dengan baik selalu memberikan arahan tiap latihan serta memberikan perasaan menyenangkan sehingga motivasi siswa cukup terjaga. Menurut (Sukadiyanto, 2005) peran pelatih dalam melatih suatu cabang olahraga sangatlah begitu besar, karena dalam proses latihan membutuhkan bimbingan dan arahan secara langsung supaya hasil latihan maksimal.

Pada indikator motivasi ekstrinsik terdapat frekuensi terbanyak yang dapat mempengaruhi motivasi siswa yaitu indikator sarana dan prasarana (62%) dengan frekuensi 21 siswa. Indikator sarana prasarana sangat penting karena membantu proses kegiatan belajar siswa dalam mencapai tujuan dan sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam mengikuti suatu kegiatan tersebut. Pada saat observasi di SMK Yapalis Krian terdapat Sarana prasarana yang sudah tidak layak dipakai contohnya seperti bola, jaring net yang sudah rusak tetap dipakai saat kegiatan ekstrakurikuler bolavoli berlangsung, sehingga mengakibatkan siswa kurang tertarik dan tidak semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli tersebut. Maka dari itu sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai dan layak dipakai siswa untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Sependapat dengan (Wandikbo dkk., 2021) Semakin lengkap dan memadai sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah maka akan lebih memudahkan tercapainya suatu tujuan serta memberikan dorongan kepada siswa agar siswa mampu meningkatkan kemampuan belajarnya dan mencapai tujuan yang ingin dicapai. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik tidak setinggi motivasi intrinsik karena pengaruh dari dalam diri seseorang lebih kuat dari pengaruh luar diri seseorang.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan, dapat digunakan untuk menarik kesimpulan bahwa motivasi siswa SMK Yapalis Krian dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli secara keseluruhan paling banyak frekuensinya berada di kategori sedang. Pada motivasi intrinsik motivasi siswa paling banyak frekuensinya berada di kategori tinggi. Sedangkan untuk motivasi ekstrinsik motivasi siswa paling banyak frekuensinya berada di kategori sedang.

Saran

1. Bagi Pelatih
Dengan adanya penelitian ini dijadikan evaluasi bagi pelatih, agar selalu memberikan arahan maupun motivasi dalam latihan, serta menciptakan suasana baru yang menarik dalam latihan supaya kegiatan ekstrakurikuler

- bolavoli ini dapat membuat siswa lebih bersemangat.
2. Bagi Siswa
Dengan adanya penelitian tersebut diharapkan agar siswa lebih bersemangat dan menambah motivasi terutama motivasi dari faktor ekstrinsik supaya saat mengikuti ekstrakurikuler bolavoli lebih semangat dan mendapatkan hasil maksimal untuk mencapai tujuan.
 3. Bagi Peneliti
Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih bagus dari sebelumnya. Sehingga diharapkan identifikasi mengenai motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli menghasilkan data penelitian yang lebih luas.
 4. Bagi Sekolah
Sebagai masukan untuk menggerakkan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler agar sekolah meningkatkan fasilitas sarana prasarana yang sesuai dan lebih baik lagi dari sebelumnya.

REFERENSI

- Ar Rasyid, M.L.S. 2021. Motivasi Berlatih Atlet Bulutangkis Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(4): 128–138.
- Desriandi, R. & Suhaili, N. 2021. Pengaruh Bakat Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Edukasi*, 1(2): 104–113.
- Effendi, H. 2016. Peranan Psikologi Olahraga Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1.
- Eva, L. 2012. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Pustaka Intan Madani.
- Giriwijoyo, S. 2013. *Ilmu Kesehatan Olahraga*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Halim, S.R. & Indriarsa, N. 2021. Motivasi Siswi SMA Dr. Soetomo Surabaya Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 01: 230–264.
- Haniffahrudin, H. 2016. Studi Tingkat Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Pada SMK Negeri 1 Dan SMK Negeri 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Kesehatan Olahraga*.
- Maksum, A. 2018. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Mylsidayu, A. 2018. *Psikologi olahraga*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pardijono & Hidayat, T. 2011. *Buku Ajar Bola Voli*. 2 ed. Surabaya: Unesa University Press.
- Perdana, O.A. 2012. Motivasi Siswa Putri dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli (Studi pada siswa SMP NEGERI 1 Cerme-Gresik). *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 1(1): 1–216.
- Sugihartono 2007. *Psikologi Pendidikan*. Ed.1, Cet. ed. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadiyanto 2005. *Pengantar Teori Dan Melatih Fisik*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wandikbo, W., Suharto, N. & Suryadi 2021. Pengaruh Sarana Dan Prasarana Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung. *Jurnal Tata Kelola Pendidikan*, 3(1).
- Wati, A.K. & Muhsin 2019. Economic Education Analysis Journal. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2): 797–813.
- Wijaya, F.J.M. & Syafikah, N. 2021. Motivasi Mahasiswa Berpartisipasi dalam UKM Rugby Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(8): 23–32.
- Yekti, L.H.S. 2016. Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK Negeri 1 Kendal. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 5(1).